

PENGENALAN KONSEP DAN PRAKTIK DASAR INVESTASI SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA
DI DESA DALU 10 A

¹Akbar Alfarizi Panggabean, ²Uswah Hasanah

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: akbaralfarizi362@gmail.com, uswahhasanah@umsu.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, bertujuan meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah di kalangan pelajar. Program dilaksanakan selama 18 hari dengan melibatkan siswa SDN 104236 Dalu 10 A dan SMK Swasta Nur Azizi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung dan pengelolaan uang secara islami. Siswa SD belajar melalui kegiatan Workshop Celengan Kreatif, Gerakan 1000 Perhari, dan Simulasi Pasar Edukatif, sedangkan siswa SMK diperkenalkan pada konsep investasi syariah. Program ini memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dalam membangun kesadaran finansial yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Ekonomi Syariah, Literasi Keuangan, Menabung Sejak Dini, KKN Mandiri.*

Abstract

The Independent Community Service Program (KKN) in Dalu 10 A Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, aimed to improve sharia-based financial literacy among students. The program was conducted over 18 days, involving students from SDN 104236 Dalu 10 A and SMK Swasta Nur Azizi. The approach used was descriptive qualitative through observation, interviews, documentation, and participation. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of saving and Islamic money management. Elementary school students learned through Creative Piggy Bank Workshops, the 1000 Per Day Movement, and Educational Market Simulations, while vocational school students were introduced to the concept of sharia investment. This program strengthens collaboration between students, schools, and the community in building financial awareness in line with Islamic values.

Keywords: *Islamic Economics, Financial Literacy, Saving from an Early Age, Independent Community Service Program.*

PENDAHULUAN

Meskipun penting, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional baru mencapai sekitar 49,68%, yang berarti lebih dari separuh masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik cara mengelola keuangan pribadi maupun keluarga. Kondisi ini semakin mengkhawatirkan di kalangan usia muda yang sering kali belum memiliki kesadaran terhadap pentingnya menabung, berinvestasi, atau merencanakan masa depan keuangan mereka(Akib and Riska 2022)

Padahal, kebiasaan mengelola uang dan menabung seharusnya ditanamkan sejak usia dini agar menjadi bagian dari karakter dan pola hidup yang bertanggung jawab. Literasi keuangan bukan hanya penting bagi orang dewasa yang sudah memiliki penghasilan, tetapi juga memiliki peran strategis bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Proses pembelajaran literasi keuangan dapat dimulai sejak jenjang sekolah dasar, di mana anak-anak mulai mengenal konsep nilai uang, kebutuhan, keinginan, serta pentingnya menabung untuk masa depan.

Anak-anak yang dibiasakan untuk memahami fungsi uang sejak dini akan lebih mudah mengembangkan sikap hemat, disiplin, serta tanggung jawab terhadap penggunaan uang. Selain itu, mereka juga akan belajar menunda kesenangan demi tujuan jangka panjang, seperti membeli barang yang lebih bermanfaat atau membantu orang tua menabung untuk pendidikan. Pendidikan literasi keuangan sejak dini pada akhirnya menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang cerdas finansial dan berdaya saing tinggi di masa depan.

Dalam konteks ekonomi Islam, kebiasaan menabung memiliki makna yang lebih luas dibanding sekadar menyimpan uang. Menabung merupakan wujud rasa syukur, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap rezeki yang diperoleh dari Allah SWT. Prinsip ekonomi syariah menekankan bahwa setiap bentuk pengelolaan keuangan harus berlandaskan nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, literasi keuangan dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan materi, tetapi juga keseimbangan spiritual dan sosial.(Sukmawati and Alimuddin 2025)

Islam mengajarkan agar umatnya tidak bersikap boros (israf) maupun kikir, melainkan menempatkan harta pada jalan yang baik dan bermanfaat. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqan: 67).

Ayat ini menegaskan pentingnya keseimbangan dalam pengelolaan harta, yang menjadi dasar utama dalam literasi keuangan syariah. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, seseorang tidak hanya akan terampil dalam mengatur keuangan, tetapi juga mampu menempatkan setiap keputusan ekonomi dalam koridor nilai-nilai keislaman.

Selain menabung, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang investasi halal, pengelolaan zakat, sedekah, dan wakaf sebagai instrumen distribusi kekayaan yang berkeadilan. Dengan demikian, edukasi keuangan berbasis syariah memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku ekonomi yang cerdas secara finansial sekaligus beretika dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.(Firmansyah and Sishadiyati 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, ditemukan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih tergolong rendah. Sebagian besar anak-anak di desa tersebut terbiasa menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif seperti jajan, tanpa adanya kebiasaan menabung. Rendahnya kesadaran ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya edukasi keuangan di sekolah, tetapi juga minimnya peran orang tua dalam memberikan contoh dan bimbingan mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

Situasi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukatif untuk memperkenalkan konsep menabung dan pengelolaan keuangan berbasis syariah sejak dini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan ini dirancang dengan tema “Pengenalan Konsep dan Praktik Dasar Investasi Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di Desa Dalu 10 A.”

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pendekatan edukatif interaktif seperti permainan simulasi keuangan, lomba menabung, dan penyuluhan sederhana mengenai konsep investasi syariah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang keuangan syariah, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang menyenangkan.

Dampak yang diharapkan dari program ini tidak berhenti pada siswa semata, tetapi juga menjangkau lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Anak-anak diharapkan menjadi agen perubahan kecil yang dapat mempengaruhi perilaku ekonomi orang tua mereka, terutama dalam hal pengelolaan pendapatan dan kebiasaan menabung. Dengan

demikian, program literasi keuangan berbasis syariah ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya finansial yang sehat dan berkelanjutan di Desa Dalu 10 A.

Secara keseluruhan, peningkatan literasi keuangan merupakan langkah strategis dalam menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan berdaya saing tinggi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan literasi keuangan menambah dimensi moral dan spiritual yang penting dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab. Melalui program edukasi seperti yang dilakukan di Desa Dalu 10 A, diharapkan kesadaran finansial masyarakat dapat tumbuh secara berkelanjutan, sehingga tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara ekonomi, tetapi juga berakhhlak mulia dalam mengelola harta dan sumber daya yang dimiliki.(Zaid, Findi, and Susanto 2025).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami fenomena sosial dan perilaku ekonomi masyarakat melalui keterlibatan langsung di lapangan. Pendekatan ini dipilih agar pelaksana dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Desa Dalu 10 A sebagai dasar dalam merancang program edukasi literasi keuangan syariah. Kegiatan dilaksanakan selama 18 hari, mulai 2 hingga 18 September 2025, di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, dengan fokus utama pada SDN 104236 Dalu 10 A dan SMK Swasta Nur Azizi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berupaya menggali data yang akurat mengenai tingkat pemahaman dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola keuangan agar program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Data kegiatan diperoleh melalui empat metode utama, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan partisipasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat, khususnya perilaku anak-anak dalam mengelola uang saku sebagai dasar perancangan kegiatan KKN (Zanariyah, 2024). Wawancara dilakukan dengan perangkat desa, masyarakat, dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan, tantangan, serta peluang dalam pelaksanaan program (Mairita dalam Marselina et al., 2022). Melalui proses ini, mahasiswa memahami kondisi riil masyarakat dan dapat merancang strategi kegiatan yang tepat sasaran serta bermanfaat secara nyata.

Selain itu, metode dokumentasi dan partisipasi turut digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai dokumen, arsip, laporan kegiatan, daftar hadir, serta foto-foto selama kegiatan berlangsung yang berfungsi sebagai

bukti administratif sekaligus bahan analisis (Creswell dalam Jailani, 2023). Sementara itu, partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahapan, mulai dari observasi hingga evaluasi, memperkuat interaksi sosial dengan masyarakat sekaligus meningkatkan efektivitas program. Keterlibatan langsung ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori literasi keuangan syariah, tetapi juga mengimplementasikannya dalam konteks nyata di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan dan Pemetaan Sosial-Ekonomi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dalu 10 A diawali dengan tahap persiapan dan pemetaan sosial-ekonomi untuk memahami kondisi masyarakat secara komprehensif. Melalui observasi langsung dan pendekatan partisipatif, mahasiswa menemukan bahwa sebagian besar warga belum memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana. Anak-anak di desa cenderung bersikap konsumtif dan belum memiliki kebiasaan menabung, sementara potensi sumber daya manusia yang dimiliki cukup besar namun belum dioptimalkan melalui edukasi finansial. Berdasarkan hasil pengamatan ini, dilakukan konsolidasi internal untuk menyusun program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mendapatkan legalisasi dari pemerintah desa sebagai bentuk dukungan dan kerja sama resmi.(Akhyati and - 2023)

Tahap berikutnya berfokus pada implementasi dan edukasi lapangan yang dilaksanakan di dua lembaga pendidikan utama, yakni SDN 104236 Dalu 10 A dan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Di tingkat sekolah dasar, kegiatan diarahkan untuk menanamkan kebiasaan menabung dan memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah melalui kegiatan kreatif seperti Workshop Celengan Kreatif, Gerakan “1000 Perhari”, dan Simulasi Pasar Edukatif. Sedangkan di tingkat SMK, mahasiswa memperkenalkan konsep investasi syariah melalui seminar interaktif yang menjelaskan instrumen seperti saham syariah dan reksa dana syariah. Berbagai kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang membentuk kesadaran finansial sejak dini dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan yang dilakukan bersama pihak sekolah dan pemerintah desa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap pentingnya menabung dan mengelola keuangan secara islami. Faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan meliputi antusiasme peserta didik,

Pengenalan Konsep dan praktik

dukungan dari guru dan pemerintah desa, serta koordinasi yang baik antaranggota tim KKN. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, kegiatan ini tetap berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A berhasil mengintegrasikan teori ekonomi syariah dengan praktik pemberdayaan masyarakat, sekaligus menumbuhkan budaya literasi keuangan yang berkelanjutan berbasis nilai-nilai Islam.(Sururi 2025)

Tahap Implementasi dan Edukasi Lapangan

Tahap implementasi dan edukasi lapangan merupakan inti dari pelaksanaan program KKN di Desa Dalu 10 A. Kegiatan ini difokuskan pada penerapan langsung konsep literasi keuangan syariah melalui berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan siswa di SDN 104236 Dalu 10 A dan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Di tingkat sekolah dasar, mahasiswa mengawali kegiatan dengan memperkenalkan konsep dasar menabung dan pentingnya mengelola uang saku secara bijak. Penjelasan diberikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak. Mahasiswa juga menekankan bahwa menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi merupakan wujud rasa syukur, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.(Selasi 2020)

Selanjutnya, kegiatan dikembangkan melalui berbagai metode kreatif yang melibatkan siswa secara aktif. Salah satu kegiatan yang menarik perhatian adalah Workshop Celengan Kreatif, di mana siswa diajak membuat celengan dari bahan daur ulang seperti kardus dan botol bekas. Melalui kegiatan ini, siswa belajar nilai kreativitas dan pentingnya menjaga lingkungan sambil memahami makna menabung. Setelah itu, diluncurkan Gerakan “1000 Perhari”, yaitu program pembiasaan menabung Rp1.000 setiap hari untuk menanamkan kesadaran bahwa kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat membawa hasil besar di masa depan. Selain itu, kegiatan Simulasi Pasar Edukatif juga dilakukan dengan menghadirkan suasana jual beli sederhana di dalam kelas, sehingga siswa dapat memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta pentingnya mengatur pengeluaran sebelum menabung.(Anon 2021)

Tahap implementasi ditutup dengan kegiatan Simulasi Pembukaan Rekening Tabungan Syariah Anak, yang memperkenalkan sistem perbankan syariah secara praktis. Dalam kegiatan ini, siswa diajak berperan sebagai nasabah dan petugas bank untuk memahami perbedaan antara sistem bunga dan bagi hasil. Simulasi ini menjadi pengalaman

berharga bagi siswa karena memberikan gambaran nyata tentang cara menabung di bank sesuai prinsip syariah. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan implementasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai islami dalam perilaku finansial mereka. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan bermakna bagi generasi muda di Desa Dalu 10 (Anon 2022)A.

Evaluasi, Dampak, dan Faktor Pendukung

Tahap evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan menjadi penutup dari pelaksanaan KKN di Desa Dalu 10 A. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana program edukasi literasi keuangan syariah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik dari pihak sekolah, kegiatan menunjukkan dampak positif berupa peningkatan minat siswa dalam menabung dan pemahaman mereka terhadap konsep dasar ekonomi syariah. Siswa tidak hanya memahami manfaat menabung, tetapi juga mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta memahami prinsip keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari sisi dampak sosial dan edukatif, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekolah dan masyarakat. Di SDN 104236 Dalu 10 A, terbentuk kebiasaan baru melalui Gerakan “1000 Perhari” yang terus dilanjutkan oleh guru sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah. Sementara itu, di SMK Swasta Nur Azizi, para siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi investasi syariah dan mulai menumbuhkan minat untuk mengelola keuangan secara mandiri. Program ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara mahasiswa, sekolah, dan pemerintah desa dalam membangun kesadaran finansial yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan kegiatan menjadi bukti bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan literasi ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda.

Adapun faktor pendukung dan penghambat turut memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Dukungan penuh dari pemerintah desa, semangat kolaboratif antara mahasiswa dan guru, serta antusiasme siswa menjadi faktor utama yang memperlancar kegiatan. Materi yang disusun dengan mempertimbangkan usia dan tingkat pemahaman peserta juga membuat kegiatan lebih efektif. Namun, beberapa kendala seperti keterbatasan

Pengenalan Konsep dan praktik

waktu, fasilitas sekolah yang sederhana, dan perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi syariah sempat menjadi tantangan. (Laila and Sihotang 2022)

Meskipun demikian, seluruh hambatan tersebut berhasil diatasi melalui koordinasi yang baik dan adaptasi metode di lapangan. Secara keseluruhan, tahap evaluasi menegaskan bahwa pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan syariah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang beretika dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah di kalangan siswa sekolah dasar dan menengah. Melalui kegiatan edukatif yang kreatif dan aplikatif, siswa SD memahami pentingnya menabung sejak dini, sedangkan siswa SMK mendapatkan wawasan mengenai investasi syariah sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang produktif dan sesuai dengan prinsip Islam. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan finansial siswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral dalam pengelolaan harta.

Selain berdampak pada peserta didik, program ini juga memberikan manfaat sosial bagi sekolah dan masyarakat. Dukungan pemerintah desa, guru, serta partisipasi aktif mahasiswa menjadi faktor utama keberhasilan pelaksanaan program. Kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas dapat diatasi melalui kerja sama yang baik serta penyesuaian strategi di lapangan. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan nilai-nilai ekonomi syariah melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung mampu membentuk perilaku finansial yang cerdas, bertanggung jawab, serta berlandaskan pada prinsip keadilan dan keberkahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyati, Najikha, and Abdullah -. 2023. “Strategi Investasi Saham Di Pasar Modal Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam* 1(1):103–27.
- Akib, Baso, and Riska Riska. 2022. “PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunyah)* 2(1):39–50.
- Anon. 2021. “Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magelang.” *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(2).

- Anon. 2022. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BSI Region Medan." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Firmansyah, Zein Hudha, and Sishadiyati. 2024. "Pengaruh Inflasi, Kurs (Dollar/Rupiah), Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(5):4171–78.
- Laila, Yusti, and Mutiah Khaira Sihotang. 2022. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI REGION MEDAN." *Journal of Sharia Economics* 3(2):184–97.
- Selasi, Dini. 2020. "EKONOM SYARIAH ; SHADAQAH SAHAM, ZAKAT SAHAM DAN WAKAF SAHAM SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA." *INKLUSIF (JURNAL PENKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM)* 5(1):94.
- Sukmawati, Leny, and Subkhan Alimuddin. 2025. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Tinatar Terhadap Produk Pembiayaan Syariah Ditinjau Perspektif Maqashid Syariah." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7(7).
- Sururi, M. 2025. "FATWA EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH: Studi Kasus Proses Penetapan Fatwa DSN-MUI Tentang Pialang Asuransi Syariah." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 13(2):77–87.
- Zaid, Muhammad Findi, and Hari Susanto. 2025. "Optimalisasi Market Share Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia Melalui Pembiayaan Sektor Rural." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7(9).